ANALISIS KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI KALIMANTAN BARAT SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

SHERLY APRIANTI

NIM. B1031211227

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Sherly Aprianti
NIM	: B1031211227
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Proposal	: Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat Sebelum dan Sesudah Penerapan Badan Layanan Umum Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila didalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 April 2025



Sherly Aprianti

NIM. B1031211227

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Sherly Aprianti
NIM	: B1031211227
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat Sebelum dan Sesudah Penerapan Badan Layanan Umum Daerah.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 April 2025

Sherly Aprianti

NIM. B1031211227

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI KALIMANTAN BARAT SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

Penanggung Jawab Yuridis



Sherly Aprianti
B1031211227

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 19 Mei 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M.	3/6/2025	
		NIP. 198109162006042001		
2.	Sekretaris Penguji	Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc.	3/6/2025	
		NIP. 199106142019032019		
3.	Penguji 1	Dr. Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS, ACPA, CFrA.	2/6/2025	
		NIP. 198207192005011001		
4.	Penguji 2	Umiaty Hamzani, S.E., M. Com, Ph.D.	28/05/2025	
		NIP. 198012182003122001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur atas kehadirat Allah SWT, penulis menyampaikan puji dan syukur atas rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat Sebelum dan Sesudah Penerapan Badan Layanan Umum Daerah." Dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya bukanlah perjalanan yang mudah. Berbagai tantangan dan kendala yang terjadi dalam setiap tahap penelitian ini. Namun dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bimbingan, arahan, dukungan, motivasi, bantuan, serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengam tulus dan ikhlas, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. *Allah Subhanahu Wa Ta'la* atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada penulis yang telah diberikan rezeki untuk bisa menyelesaikan perkuliahan dari awal hingga saat penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Cinta pertama dan panutan penulis, Ayahanda Syafriadi dan pintu surgaku Ibunda Eva Lusianti. Kedua orang tua penulis yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Kepada ayah penulis, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu ini bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk penulis mencari seorang laki-laki pendamping penulis kelak yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk bundaku, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk

menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Semoga ayah dan bunda sehat, panjang umur, dan bahagia selalu. *aamiin*

3. Iqbal Wahyu Revaldi, Syabhila Queni Syadiva, dan Elsa Vania Azahra. Adik - adik dari penulis yang menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini agar bisa memberikan kalian kehidupan yang lebih baik dimasa depan. Terima kasih atas semua warna yang telah diberikan semasa hidup bersama. Penulis harap setelah selesainya perkuliahan ini, penulis bisa segera membantu kalian menjemput mimpi kalian setinggi-tingginya. *aamiin*
4. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M. A.k. CA., CMA., CPA. Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si. Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, serta arahan dalam proses penulisan ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
8. Ibu Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA. selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, memberi kritik, saran serta arahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

10. Ibu Umiaty Hamzani, S.E., M.Com., Ph.D. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, memberi kritik, saran serta arahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama masa perkuliahan kepada penulis.
12. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
13. Pihak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data sebagai data pendukung untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Keluarga Besar Akuntansi dan teman-teman Angkatan 2021 terkhusus Akuntansi Kelas E yang telah berjuang dari awal menjadi mahasiswa baru hingga tahap akhir dan memberikan berbagai macam warna semasa perkuliahan.
15. Teman – teman magang tercinta penulis, Galuh Wimar Ningtias dan Putri Ayu Sharini yang telah menjadi saksi perjuangan penulis semasa menyusun skripsi ini serta menjadi teman magang yang walaupun hanya 3 bulan namun sangat berkesan.
16. Teman – teman tersayang penulis, Miranda Bella Utami, Intan Khairunisa, Juan Herdinan Habibullah, dan Steven Fernando terima kasih telah menjadi teman sekaligus orang yang selalu ada bagi penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas segala semangat, dukungan, serta doa yang kalian berikan selama penulis menyelesaikan masa perkuliahan.
17. Sahabat tersayang penulis, Rafiatul Munira dan Nyemas Melani Atikah Putri. Terimakasih telah selalu mendukung, mendoakan, serta membantu penulis selama persahabatan ini. Terima kasih atas waktu yang kalian berikan di sela-sela kesibukan kalian untuk menemani penulis mencari hiburan di tengah penat nya kehidupan ini.
18. Ibu Nurochatim, seorang ibu yang sudah saya anggap seperti ibu saya sendiri. Terima kasih untuk segala waktu, semangat serta doa yang telah

diberikan. Terima kasih sudah memberi saya beberapa pengalaman yang belum pernah saya rasakan. Terima kasih ibu tetap menyayangi saya meskipun saya telah mengakhiri hubungan dengan anak ibu. Terima kasih ya ibu. Semoga segala urusan ibu dipermudah serta seluruh hal baik selalu mengiringi ibu. *Aamiin.*

19. Terkhusus untuk jodoh penulis kelak yang tidak bisa disebutkan namanya disini. Terima kasih telah menjadi motivasi penulis untuk menjadi pribadi yang terbaik. Semoga Allah SWT. selalu menjaga dirimu dimanapun berada, memperlancar segala urusanmu, dipermudah pekerjaanmu, serta semoga seluruh hal baik selalu beriringan dengan langkahmu. Percayalah, disuatu sudut dunia yang luas ini, ada seseorang yang selalu berdoa untukmu dalam setiap sujudnya dengan harap yang tak pernah usai. Semoga semesta memberikan kita kemudahan untuk bertemu di titik terbaik masing – masing.
20. Teristimewa sahabat terbaik penulis sejak SMP, Niken Claris Sakina dan Nabila Faiza Andhika. Terima kasih telah selalu menjadi pendengar seluruh keluh kesah penulis yang sangat baik. Selalu memberikan dukungan untuk penulis dalam setiap keadaan. Selalu saling membersamai penulis disemua keadaan. Selalu mendoakan dan membantu segala hal dihidup penulis. Tanpa kalian penulis tidak akan bisa menjadi pribadi sebaik ini. Semoga segala hal baik di dunia ini selalu berjalan beriringan dengan langkah kalian serta segala urusan kalian selalu dipermudah Allah SWT. *aamiin*
21. Terakhir, yang paling penulis sayangi. Diri saya sendiri, Sherly Aprianti. Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri ini yang memiliki keinginan yang tinggi namun sulit dimengerti isi kepalanya. Seorang anak sulung yang menjadi harapan orang tua untuk bisa melanjutkan perjuangan mereka kelak. Terima kasih ya li, sudah bertahan sejauh ini walaupun bukan di jurusan yang di inginkan. Terima kasih sudah bisa melewati segala rintangan selama masa pendidikan dari TK hingga Perkuliahan. Meskipun seringkali pengharapan tidak sesuai dengan dengan ekspetasi, namun kamu selalu bisa mengatasi dan selalu melihat segala nya dari hikmah yang

selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada ya li. Rayakan selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki. Semoga hal-hal baik selalu membersamaimu dan Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu serta selalu dalam lindungan-Nya. *aamiin.*

Penulis menyadari memiliki kekurangan dalam skripsi ini karena keterbatasan diri penulis. Dengan rendah diri, penulis meminta maaf atas kekurangan tersebut. Penulis bersedia menerima kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Pontianak, 21 April 2025

Sherly Aprianti

NIM. B1031211227

ANALISIS KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI KALIMANTAN BARAT SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

Oleh:

Sherly Aprianti

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat sebelum dan sesudah penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Penerapan PPK-BLUD memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan rumah sakit untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan komparatif dengan data Laporan Keuangan tahun 2021 (sebelum BLUD) dan 2023 (setelah BLUD). Pengukuran kinerja keuangan dilakukan menggunakan rasio-rasio keuangan sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018, seperti Rasio Kas, Rasio Lancar, Periode Penagihan Piutang, Perputaran Aset Tetap, *Return on Fixed Asset* (ROFA), *Return on Equity* (ROE), Perputaran Persediaan, dan Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional. Hasil penelitian menunjukkan secara statistik deskriptif, terdapat peningkatan kinerja keuangan setelah diterapkannya BLUD. Ditunjukkan dengan terjadinya perbaikan skor rasio keuangan. Namun hasil uji beda yang dilakukan dengan menggunakan *Mann-Whitney Test* menunjukkan tidak terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan. Meskipun demikian, temuan ini menunjukkan bahwa penerapan PPK-BLUD dapat meningkatkan kinerja keuangan rumah sakit, serta mendukung prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sektor publik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, BLUD, Rumah Sakit Jiwa, Rasio Keuangan, PPK-BLUD.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI KALIMANTAN BARAT SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Akuntansi sektor publik merupakan cabang ilmu akuntansi yang berfokus pada pengelolaan dan pelaporan keuangan di entitas publik seperti instansi pemerintahan dan lembaga layanan publik. Dalam konteks ini, rumah sakit pemerintah termasuk entitas yang tidak berorientasi pada profit, namun wajib menjalankan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola keuangannya.

Seiring dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan publik, diterbitkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 dan regulasi pendukung lainnya yang mewajibkan rumah sakit daerah untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Melalui sistem ini, rumah sakit memperoleh fleksibilitas dalam pengelolaan keuangannya. Artinya, rumah sakit dapat menggunakan pendapatan operasional langsung tanpa harus menyetorkannya terlebih dahulu ke kas daerah, serta dapat menentukan tarif layanan dan merekrut pegawai non-PNS.

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat resmi ditetapkan sebagai BLUD pada tahun 2021. Dengan status tersebut, rumah sakit memiliki tanggung jawab lebih besar dalam pengelolaan keuangan dan pelayanan publik. Perubahan sistem keuangan ini membawa konsekuensi penting, yakni kewajiban untuk menunjukkan perbaikan kinerja keuangan dan layanan kepada masyarakat. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2021 dan 2023, terjadi peningkatan signifikan pada beberapa pos seperti aset lancar dan aset tetap, yang menunjukkan adanya dampak positif dari penerapan PPK-BLUD.

Namun demikian, perubahan sistem tidak serta-merta menjamin peningkatan kinerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan analisis terhadap kinerja keuangan RSJ Provinsi Kalimantan Barat sebelum dan sesudah penerapan BLUD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana fleksibilitas BLUD mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan rumah sakit, serta apakah perubahan tersebut berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.

Dengan adanya analisis ini, diharapkan RSJ Provinsi Kalimantan Barat dapat terus meningkatkan pelayanannya dan mempertahankan status BLUD yang telah diperoleh. Penelitian ini juga menjadi referensi penting bagi rumah sakit lain yang sedang atau akan menerapkan sistem BLUD dalam pengelolaan keuangannya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan pemasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat sebelum dan sesudah penerapan BLUD?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan Rumah sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat sebelum dan sesudah penerapan BLUD?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat sebelum dan sesudah menerapkan BLUD.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat sebelum dan sesudah menerapkan BLUD.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif komparatif untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan

Barat sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD (Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah). Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan membandingkan nilai dari beberapa variabel keuangan antara dua periode waktu yang berbeda.

Lokasi dan Waktu Penelitian dilakukan di RSJ Provinsi Kalimantan Barat, berlokasi di Jl. Raya Singkawang-Bengkayang Km.15, Singkawang, dengan data laporan keuangan tahun 2021 (sebelum BLUD) dan 2023 (sesudah BLUD). Penelitian dilaksanakan mulai Desember 2024.

Jenis dan Sumber Data yang digunakan adalah data primer kuantitatif, berupa laporan keuangan RSJ Kalbar yang diperoleh langsung dari pihak rumah sakit.

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan RSJ Kalbar tahun 2021 dan 2023. Kedua tahun ini dipilih untuk membandingkan kondisi keuangan sebelum dan sesudah penerapan BLUD.

Variabel Penelitian keuangan yang dianalisis menggunakan metode rasio keuangan:

1. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
2. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
3. Periode Penagihan Piutang (*Collection Period*)
4. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover*)
5. Imbalan atas Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*)
6. Imbalan Ekuitas (*Return on Equity*)
7. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)
8. Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional

Definisi Operasional. Setiap rasio diberi skor berdasarkan ketentuan dari Peraturan Dirjen Perbendaharaan No. PER-24/PB/2018, dengan kategori penilaian: Baik, Sedang, atau Buruk, berdasarkan total skor yang dihitung dari seluruh rasio.

Metode Analisis Data dilakukan dalam dua tahap:

1. Statistik Deskriptif, untuk menggambarkan data secara umum.

2. Uji Komparatif (*Mann-Whitney Test*), untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan BLUD. Nilai signifikansi (*Asymp. Sig* 2-tailed) < 0,05 menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sedangkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig* 2-tailed) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

5. Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat sebelum dan sesudah penerapan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) menggunakan delapan rasio keuangan. Data diambil dari laporan keuangan tahun 2021 (sebelum BLUD) dan 2023 (sesudah BLUD).

Secara deskriptif, kinerja keuangan menunjukkan perbaikan setelah penerapan BLUD. Hal ini tercermin dari meningkatnya skor rasio kas, rasio lancar, dan periode penagihan piutang. Total skor kinerja keuangan naik dari 35,53% (kategori B/Sedang) menjadi 47,37% (kategori BB/Sedang Cenderung Baik).

Namun, berdasarkan uji statistik *Mann Whitney Test*, meskipun terdapat peningkatan nilai rata-rata, perbedaannya tidak signifikan secara statistik (nilai *Asymp. Sig* (2 - tailed) = 0,278 > 0,05) dan (nilai *Exact Sig. (2-tailed)* = 0,328 > 0,05. Artinya, belum ada bukti kuat bahwa BLUD memberikan pengaruh signifikan terhadap seluruh rasio kinerja keuangan yang diuji.

6. Kesimpulan

Kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat secara deskriptif mengalami perbaikan setelah penerapan BLUD, khususnya pada rasio kas, rasio lancar, dan periode penagihan piutang. Ini menunjukkan peningkatan likuiditas dan efektivitas pengelolaan piutang.

Namun, hasil uji statistik (*Mann-Whitney Test*) menunjukkan bahwa peningkatan tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga belum ada bukti kuat bahwa penerapan BLUD memberikan dampak signifikan terhadap seluruh rasio keuangan yang dianalisis.

Temuan ini mendukung teori *stewardship* dan *value for money*, yang menekankan pentingnya tanggung jawab, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan publik, meskipun implementasi BLUD masih memerlukan penguatan lebih lanjut

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT……...ii

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI……..iii

LEMBAR YURIDIS……...iv

UCAPAN TERIMA KASIH……v

ABSTRAK……viii

RINGKASAN……ix

DAFTAR ISI..... xvi

DAFTAR TABEL..... xix

DAFTAR GAMBAR xx

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Kontribusi Penelitian 8

1.4.1 Kontribusi Teoritis 8

1.4.2 Kontribusi Praktis..... 8

BAB II TELAAH PUSTAKA..... 9

2.1 Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat 9

2.2 Landasan Teori 13

2.2.1 Teori *Stewardship* 13

2.2.2 Value for Money 14

2.2.3 Kinerja Keuangan..... 15

2.2.4 Badan Layanan Umum Daerah 17

2.2.5 Analisis Laporan Keuangan 18

2.3 Kajian Empiris..... 19

2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian..... 49

2.3.1 Kerangka Konseptual 49
2.3.2 Hipotesis Penelitian 51
BAB III METODE PENELITIAN 47
3.1 Bentuk Penelitian 47
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 47
3.3 Data Penelitian 48
3.4 Populasi dan Sampel 48
3.4.1 Populasi Penelitian 48
3.4.2 Sampel Penelitian 49
3.5 Variabel Penelitian 49
3.5.1 Rasio kas (*Cash ratio)* 49
3.5.2 Rasio Lancar *(Current Ratio)* 49
3.5.3 Periode Penagihan Piutang *(Collection Period)* 50
3.5.4 Perputaran Aset Tetap *(Fixed Asset Turnover)* 51
3.5.5 Imbalan atas Aset Tetap *(Return on Fixed Asset)* 51
3.5.6 Imbalan Ekuitas *(Return on Equity)* 52
3.5.7 Perputaran Persediaan *(Inventory Turnover)* 52
3.5.8 Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional 53
3.6 Definisi Operasional 54
3.7 Metode Analisis Data 57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 59
4.1 Analisis Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat Sebelum dan Sesudah BLUD 59
4.3 Analisis Rasio Keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat 61
4.3.1 Rasio Kas 62
4.3.2 Rasio Lancar 63
4.3.3 Periode Penagihan Piutang 64

4.3.4 Perputaran Aset Tetap 65
4.3.5 Imbalan Atas Aset Tetap (ROFA)..... 66
4.3.6 Imbalan Ekuitas (ROE) 68
4.3.7 Perputaran Persediaan 69
4.3.8 Rasio Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional..... 70
4.3.9 Hasil Penilaian Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat Sebelum dan Sesudah Penerapan BLUD..... 71
4.4 Hasil Uji *Mann-Whitney Test* 73
BAB V PENUTUP..... 77
5.1 Kesimpulan 77
5.2 Rekomendasi 78
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN..... 87
LAMPIRAN I: Hasil *Output* Uji Beda Menggunakan SPSS 88
LAMPIRAN II: Laporan Keuangan RSJ Prov KalBar Tahun 2021 89
LAMPIRAN III: Laporan Keuangan RSJ Prov KalBar Tahun 2023..... 90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Keuangan RSJ Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 dan 2023 6
Tabel 2. 1 Rekapitulasi Pegawai RSJ Berdasarkan Tingkat Pendidikan 10
Tabel 2. 2 Rekapitulasi Pegawai RSJ Berdasarkan Jenis Kelamin 10
Tabel 2. 3 Rekapitulasi Pegawai RSJ Berdasarkan Jabatan 10
Tabel 2. 4 Tabel Penilaian Kinerja BLU 17
Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3. 1 Penilaian Skor Rasio Kas 49
Tabel 3. 2 Penilaian Skor Rasio Lancar 50
Tabel 3. 3 Penilaian Skor Periode Penagihan Piutang 50
Tabel 3. 4 Penilaian Skor Perputaran Aset Tetap 51
Tabel 3. 5 Penilaian Skor Imbalan atas Aset Tetap 52
Tabel 3. 6 Penilaian Skor Imbalan Ekuitas 52
Tabel 3. 7 Penilaian Skor Perputaran Persediaan 53
Tabel 3. 8 Penilaian Skor Rasio PNBP Terhadap Biaya Operasional 53
Tabel 3. 9 Variabel dalam Penelitian Ini 54
Tabel 4. 1 Realisasi Pendapatan RSJ Provinsi Kalimantan Barat 59
Tabel 4. 2 Realisasi Belanja RSJ Provinsi Kalimantan Barat 60
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Rasio Kas 62
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Rasio Lancar 63
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Peridoe Penagihan Piutang 64
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Perputaran Aset tetap 65
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Imbalan atas Aset Tetap 67
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Imbalan Ekuitas 68
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan 69
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Rasio PNBP 70
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Total Skor Setiap Rasio 71
Tabel 4. 12 Hasil Penilaian Kinerja Keuangan RSJ Provinsi Kalimantan Barat 72
Tabel 4. 13 Hasil Uji SPSS Ranks 73
Tabel 4. 14 Hasil Uji SPSS Test Statistics 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Teori Stewardship 14
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual 50

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi pada dasarnya merupakan ilmu yang mempelajari tentang pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan dalam organisasi, baik bisnis, pemerintah, atau individu (Syahril & Zendrato, 2024). Dalam dunia akuntansi, terdapat beberapa jenis yang dibedakan sesuai aspek, sektor, tujuan dan fungsi. Salah satu contohnya yaitu akuntansi sektor public (Rahmattullah, Sari, & Armaini, 2024). Akuntansi sektor publik mempelajari ilmu yang digunakan untuk mengelola dan melakukan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh entitas publik, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga non-profit yang bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan, akuntabel dan berguna bagi publik untuk membuat kebijakan bagi entittas publik kedepannya (Peilouw , Oktavia, Wulandari, & Latuan, 2023).

Akuntansi sektor publik memiliki keterkaitan yang kuat dengan lembaga pemerintahan (Bahtiar & Djamhuri, 2020). Lembaga pemerintahan berperan dalam memberikan layanan publik untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat di berbagai bidang (Juliani, 2018). Institusi pelayanan publik yang bergerak dalam suatu daerah yaitu Rumah Sakit (Cut Muftia Keumala, et al., 2023). Rumah sakit pemerintah merupakan organisasi non bisnis yang tidak berfokus untuk menghasilkan keuntungan, namun rumah sakit memiliki kewajiban untuk mewujudkan akuntabilitas dan auditabel dalam pelaporan keuangannya (Chrishartoyo, Rahayu, & Zutilisna, 2017).

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2005 sebagai akibat dari transisi sistem keuangan nasional ke sistem berbasis kinerja (Farwitawati, 2020). Pedoman Pelaksanaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) diuraikan dalam peraturan ini. UU No 44 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 61 Tahun 2007 mendukung aturan ini (Farwitawati, 2020). Kedua peraturan ini mengakibatkan pemerintah daerah wajib menerapkan BLUD dalam pengelolaan manajemen sebuah rumah sakit dengan menggunakan

Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) (Suryaningsih , 2015). Sejalan dengan hal ini, Menteri Kesehatan RI juga menetapkan mulai tahun 2012 rumah sakit daerah diwajibkan untuk mengimplementasikan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dalam pengelolaan keuangannya. Perubahan tata kelola ini mengakibatkan pertanggungjawaban keuangan yang tadinya dipegang oleh Departemen Kesehatan, menjadi kepada Departemen Keuangan (Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat, 2023).

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau satuan kerja dalam perangkat daerah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat umum disebut Badan Layanan Umum Daerah atau yang disingkat BLUD, memiliki fleksibilitas untuk mengelola keuangannya sendiri akibat dari diterapkannya pengelolaan keuangan daerah pada umumnya (Sulastiningsih, Slamet , & Suprihatin, 2022). Fleksibilitas pengelolaan keuangan BLUD adalah aspek penting yang akan mewujudkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik (Chrishartoyo, Rahayu, & Zutilisna, 2017). BLUD diberi kebebasan dalam mengelola anggaran, tidak seperti instansi pemerintah yang terikat oleh prosedur keuangan konvensional (Chrishartoyo, Rahayu, & Zutilisna, 2017). Oleh karena itu, BLUD dapat merespon kebutuhan masyarakat dengan lebih cepat serta dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Dengan fleksibilitas, BLUD dapat mengatur pendapatan dan belanja secara lebih dinamis, sehingga dapat mewujudkan tujuan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan (Yohana, Suryawati, & Arso, 2022).

Perbedaan sistem pengelolaan keuangan dengan sistem sebelumnya, mengakibatkan penerapakan PPK-BLUD pada rumah sakit jiwa harus diterapkan dengan benar sesuai dengan peraturan penyelenggaraan BLUD yang sudah ditetapkan oleh pemerintah (Priastuti & Masdjojo, 2017). Dikhawatirkan akan terjadi masalah apabila rumah sakit telah mengadopsi BLUD namun tetap dengan sistem manajemen keuangan yang sudah ketinggalan zaman sebagai sistem manajemennya (Priastuti & Masdjojo, 2017). Apabila permasalahan ini terjadi, maka BLUD tidak dapat mencapai tujuannya, sistem keuangan yang diterapkan

sebelumnya akan menghasilkan kinerja yang berbeda dengan PPK-BLUD (Farwitawati, 2020).

Dengan diterapkannya PPK-BLUD maka pengelolaan keuangan akan menjadi lebih fleksibilitas dalam mengelola pendapatannya sehingga tidak perlu disetor ke Kasda Provinsi dan dapat digunakan secara langsung untuk kegiatan operasional (Cut Muftia Keumala, et al., 2023). Rumah sakit jiwa yang melaksanakan pelayanan publik perlu mengikuti perkembangan masyarakat dan dunia yang bergerak secara dinamis (Cut Muftia Keumala, et al., 2023). Fleksibilitas pengelolaan keuangan ini akan mewujudkan *good governance* sehingga memperoleh nilai lebih bagi pemerintah, investor, pimpinan BLUD, staf, dan pemangku kepentingan lainnya. (Chrishartoyo, Rahayu, & Zutilisna, 2017).

Fleksibilitas dari PPK-BLUD memberikan kebebasan untuk para pengelola dalam menerapkan praktik bisnis yang sehat guna meningkatkan kualitas pelayanan publik (Efrina, Diah, & Aurora, 2019). Hal ini dapat dibuktikan dengan pemanfaatan langsung pendapatan operasional tanpa perlu adanya persetujuan terlebih dahulu dari kepada Bendahara Umum Daerah (BUD), penentuan tarif rumah sakit, kewenangan untuk merekrut pegawai non PNS, penggunaan anggaran sesuai dengan jenis belanjanya, dan sebagainya (Priastuti & Masdjojo, 2017). Dengan begitu, pembiayaan oleh PPK-BLUD dapat dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehingga tingkat ketergantungan terhadap APBD akan menurun seiring berjalannya waktu (Mawarni & Wuryani, 2020).

Diharapkan agar rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik, fleksibilitas PPK-BLUD dalam mengelola dana RSJ dapat meningkatkan kinerja layanan dan keuangan (Priastuti & Masdjojo, 2017). Dengan menerapkan PPK-BLUD rumah sakit dapat merespon kebutuhan masyarakat dengan lebih cepat dan tegas serta dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan perubahan di sektor kesehatan dengan menerapkan prinsip ekonomi yang baik dan efisien, namun tetap dengan identitas sebagai instansi yang memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan publik (Chrishartoyo, Rahayu, & Zutilisna, 2017).

Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-24/PB/2018 yang merupakan perbaikan dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan menguraikan perhitungan nilai kinerja badan layanan publik di sektor kesehatan (Bahtiar & Djamhuri, 2020). Penilaian kinerja dilakukan baik terhadap kinerja keuangan maupun nonkeuangan dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan ini. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan data Laporan Keuangan. Data disampaikan kepada Direktur Jenderal Perbendaharaan dan Menteri Keuangan. Penilaian kinerja nonkeuangan atau layanan dilakukan dengan menggunakan informasi atau hasil perhitungan layanan BLUD tahun penilaian yang selanjutnya disampaikan kepada Menteri Keuangan oleh Menteri, pimpinan lembaga, atau pimpinan BLUD. (Syahromi & Cheisviyanny, 2020).

Dikutip dari situs resmi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat menyatakan Rumah Sakit Jiwa yang berkedudukan di Kota Singkawang telah menjadi Rumah Sakit Jiwa yang ada di Provinsi Kalimantan Barat (Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat, 2024). Pernyataan didukung dengan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat No. 133 Tahun 2005. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat mengemban tanggung jawab besar dalam pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan, dan aset daerah (Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat, 2024). Oleh sebab itu, Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat dituntut untuk memberikan informasi kepada publik terkait hasil kinerja setiap tahunnya secara transparan dan akuntabel, salah satunya adalah informasi terkait laporan keuangan yang berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah (Ardiansyah, 2023).

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat merupakan badan pelayanan publik yang sudah menerapkan PPK-BLUD di Kalimantan Barat. Menurut Kanwil DJPb, Bapak Edward UP Nainggolan mengatakan tujuan dibentuknya BLUD adalah untuk meningkatkan efisiensi pemberian layanan maka perlu dilakukan perubahan pola pikir pengelola BLUD guna meningkatkan kualitas layanan rumah

sakit bagi seluruh masyarakat Kalimantan Barat (Prastyono, 2019). BLUD adalah wujud nyata dari pelaksanaan anggaran berdasarkan kinerja, penerapan tata kelola yang efektif, kemandirian pengelolaan keuangan dan transparansi pelaksanaan pertanggungjawaban (Suryaningsih , 2015). Konsep BLUD adalah pencapaian peningkatan produktivitas rumah sakit melalui fleksibilitas pengelolaan keuangan dan tata kelola yang fleksibel (Putri, Makhsun, & Irawan, 2019).

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat adalah salah satu instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang telah ditetapkan untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah PPK BLUD) secara penuh sesuai dengan Keputusan Gubemur Kalimantan Barat Nomor 282/RSJ-PROV/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Provinsi Kalimantan Barat sebagai Badan Layanan Umum Daerah.

Dengan ditetapkannya Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rumah sakit tersebut menjadi entitas pelaporan karena berperan sebagai satuan kerja pelayanan yang mengelola kekayaan daerah yang tidak dipisahkan (Widodo, 2022). Namun, karena juga merupakan penerima anggaran belanja dari APBD dan menyelenggarakan pencatatan akuntansi, BLUD tersebut termasuk dalam entitas akuntansi, sehingga laporan keuangannya akan dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) (Sulastiningsih, Slamet , & Suprihatin, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat wajib dievaluasi dan dilakukan penilaian kinerjanya oleh Gubernur Kalimantan Barat untuk menentukan strategi kinerja kedepannya agar status sebagai BLUD tidak dicabut (Sulastiningsih, Slamet , & Suprihatin, 2022). Penilaian kinerja ini salah satunya yaitu kinerja keuangan. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Pasal 127. Penilaian dilakukan secara berkala oleh tim penilai yang telah dibentuk oleh Gubernur Kalimantan Barat (Wijayanti & Masdjojo, 2017).

Tabel 1. 1 Laporan Keuangan RSJ Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 dan 2023

Rekening	2021	2023
Aset Lancar	Rp 1.423.687.954	Rp 14.998.078.325
Kewajiban Jangka Pendek	Rp 3.171.823.137	Rp 7.982.181.501
Aset Tetap	Rp 48.855.045.794	Rp 62.994.893.763

Sumber: Laporan Keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 dan Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa terjadi perbedaan yang cukup signifikan dalam beberapa rekening sebelum dan setelah penerapan BLUD. Hal ini mengindikasikan terjadinya peningkatan kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD.

Terjadinya perubahan yang cukup signifikan menjadi dasar utama untuk dilakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau kinerja keuangan yang sudah dialami oleh Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat semenjak di tetapkannya BLUD pada rumah sakit sejak tahun 2021. Penilaian peningkatan kinerja keuangan ini akan dilakukan berdasarkan penilaian yang diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No Per-24/PB/2018. Adapun Rumah Sakit jiwa Provinsi Kalimantan Barat telah berupaya menerapkan PPK-BLUD meskipun masih bergantung pada APBD. Berkaitan dengan hal ini, diharapkan rumah sakit jiwa dapat meningkatkan kinerja keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Farwitawati (2020) mengenai Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bengkalis Sebelum Dan Sesudah Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) menunjukkan bahwa dengan penerapan PPK-BLUD dapat meningkatkan kinerja keuangan RSUD Bengkalis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widodo, 2022) melakukan penelitian yang membandingkan kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Simpang Lima Gumul sebelum dan sesudah

dengan PPK-BLUD. Penelitian menemukan meskipun baru satu tahun diterapkan, PPK-BLUD mampu meningkatkan kinerja keuangan.

Namun, penelitian (Rahmiyati, Irianto, Riyanto, & Rizkiyanti, 2022) mengenai Evaluasi Pola Pengelolaan Keuangan Penerapan BLUD Di Puskesmas Soreang Kabupaten Bandung menunjukkan setelah penerapan BLUD, SDM terkait keuangan meningkat, namun para pegawai masih merangkap tugas lain dan perencanaan keuangan di Puskesmas Soreang belum tersusun dengan optimal. Meskipun demikian, setelah BLUD diterapkan, sarana dan prasarana sudah lebih dari cukup, namun SOP pengelolaan keuangan masih dalam tahap penyusunan setelah BLUD diterapkan, prosedur pengelolaan keuangan Puskesmas menjadi adaptif dan fleksibel meski tetap berada di bawah pengawasan Dinas Kesehatan. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Indiany, Rahmatika, & Waskito, 2016) dengan hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan RSUD Kardinah sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD jika dilihat dari rasio likuiditas dan rasio aktivitas secara umum. Namun demikian, ditemukan perbedaan yang signifikan pada rasio aktivitas tertentu, yaitu rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran aktiva tetap. Secara keseluruhan, penerapan PPK-BLUD di RSUD Kardinah belum menunjukkan perubahan yang substansial dalam rasio-rasio keuangan, meskipun terdapat tren peningkatan yang cukup tajam pada pendapatan operasional rumah sakit setelah penerapan kebijakan tersebut.

Melihat fenomena yang terjadi, berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, serta merupakan instansi yang tergolong baru menerapkan BLUD, maka pembahasan mengenai ini cukup menarik untuk diteliti. Penelitian ini akan membahas mengenai **"Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat Sebelum dan Sesudah Penerapan Badan Layanan Umum Daerah"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan pemasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat sebelum dan sesudah penerapan BLUD?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan Rumah sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat sebelum dan sesudah penerapan BLUD?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat sebelum dan sesudah menerapkan BLUD.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat sebelum dan sesudah menerapkan BLUD.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan dan menjelaskan tentang "Kinerja Keuangan Dan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat Sebelum Dan Sesudah Badan Layanan Umum Daerah".

1.4.1 Kontribusi Teoritis

1. Secara akademis, penelitian ini akan memajukan ilmu akuntansi, khususnya di bidang akuntansi sektor publik dan perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penetapan status badan layanan publik daerah.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai kinerja keuangan Rumah Sakit, khususnya Rumah Sakit Jiwa, sehingga dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian serupa di masa mendatang.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi pihak rumah sakit jiwa Provinsi Kalimantan Barat sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja keuangan rumah sakit jiwa.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya.